

BAB V

PEMBAHASAN

A. Adakah Pengaruh Model Pembelajaran Inkuiri terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Matematika di MI Miftahul Huda Sidodadi Garum?

Hasil penelitian pengaruh model pembelajaran inkuiri terhadap siswa kelas II MI Miftahul Huda Sidoadi Garum Blitar menunjukkan bahwa dari pengujian terhadap hipotesis pertama diperoleh nilai koefisien dari model pembelajaran inquiry terhadap hasil belajar Matematika siswa bertanda positif. Besar pengaruhnya korelasi sebesar 76,94%. Model pembelajaran Inkuiri sangatlah berpengaruh cukup besar terhadap hasil belajar Matematika siswa. Namun dalam hasil belajar tidak hanya dipengaruhi oleh model pembelajaran saja. Akan tetapi, ada beberapa faktor lain yang memengaruhi timbulnya hasil belajar. Faktor yang memengaruhi hasil belajar siswa terdiri dari dua macam, yaitu faktor intern dan faktor ekstern. Faktor intern adalah faktor yang ada dalam diri seorang individu yang sedang belajar. Sedangkan faktor ekstern adalah faktor yang ada di luar individu. Motivasi belajar merupakan faktor keberhasilan belajar siswa yang berasal dari dalam diri individu siswa. Hasil belajar yang dicapai siswa merupakan hasil interaksi antara berbagai faktor yang memengaruhi, baik faktor internal maupun eksternal. Faktor internal meliputi: kecerdasan, minat dan perhatian, motivasi belajar, ketekunan, sikap.

B. Adakah Pengaruh Media Gambar terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Matematika di MI Miftahul Huda Sidodadi Garum?

Hasil penelitian terhadap siswa kelas II MI Miftahul Huda Sidodadi Garum Blitar menunjukkan bahwa dari pengujian terhadap hipotesis kedua diperoleh nilai koefisien dari media terhadap hasil belajar bertanda positif. Besar pengaruhnya sebesar 76,94% Model pembelajaran inkuiri dengan media gambar memiliki pengaruh yang tidak begitu besar terhadap hasil belajar namun hasil belajar tidak hanya dipengaruhi oleh minat belajar saja. Akan tetapi, ada beberapa faktor lain yang memengaruhi timbulnya hasil belajar. Faktor yang memengaruhi hasil belajar siswa terdiri dari dua macam, yaitu faktor intern dan faktor ekstern. Faktor intern adalah faktor yang ada dalam diri seorang individu yang sedang belajar. Sedangkan faktor ekstern adalah faktor yang ada di luar individu.

Adanya hasil belajar yang memuaskan pada diri siswa dapat dilihat dari media dan model pembelajaran dalam sehari-hari. Sesuai dengan pendapat yang dikemukakan oleh NEA (National Education Association) dalam Rohani sebagai berikut: “media adalah segala benda yang dimanipulasikan, dilihat, didengar, dibaca atau dibicarakan berserta instrument yang digunakan untuk kegiatan tersebut. Pengertian ini memaknai media sebagai sesuatu yang dirancang, didesain oleh guru untuk memudahkan penyampaian informasi kepada peserta didik.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa media belajar siswa kelas II Miftahul Huda Sidodadi Garum Blitar sudah dalam kategori cukup tinggi, hal tersebut

karena adanya beberapa faktor yang menunjang dalam hasil pembelajaran matematika siswa. Berikut faktor faktor yang mempengaruhi hasil belajar:

1) Ranah kognitif

Ranah kognitif berkenaan dengan hasil belajar intelektual yang terdiri dari enam aspek, yakni pengetahuan atau ingatan, pemahaman, aplikasi, analisis, sintesis dan evaluasi.

2) Ranah afektif

Ranah afektif berkenaan dengan sikap dan nilai yang terdiri dari penerimaan, jawaban, reaksi, dan organisasi.

3) Ranah psikomotorik

Ranah psikomotorik berkenaan dengan hasil belajar keterampilan dan kemampuan bertindak individu yang terdiri dari lima aspek, yakni gerakan refleks, keterampilan gerakan dasar, kemampuan keharmonisan atau ketepatan, gerakan keterampilan kompleks dan gerakan ekspresif.¹

C. Adakah Pengaruh Model Pembelajaran Inkuiri dan Media Gambar terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Matematika di MI Miftahul Huda Sidodadi Garum?

Berdasarkan penyajian dan analisis data uji pra syarat ini adalah uji validitas mengetahui kevalidan item tes soal tersebut bahwa layak atau tidaknya dipakai untuk penelitian. Pada pra penelitian ini peneliti menggunakan nilai *pre-test* dan *pos-test* dan sesudah ada perlakuan terkait penelitian. Uji validitas pada penelitian item soal tes ini dikatakan valid

¹ Nana Sudjana, *Penilaian Hasil Belajar Mengajar*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2002), hal. 22

apabila $r_{hitung} \geq r_{tabel}$ dimana $df = n-2$ dengan sig 5%. Hasil pengujian validitas item soal *pre-test* dan *post-test* $r_{hitung} \geq r_{tabel}$ yakni $r_{hitung} \geq 0,468$ maka 20 item soal tes dinyatakan valid semua dan layak untuk digunakan peneliti.

Analisis data berikutnya adalah Uji reliabilitas disini digunakan untuk mengetahui apakah item soal *pre-test* dan *post-test* tersebut reliabilitas secara konsisten memberikan hasil ukur yang sama dan bisa dipercaya. Disini peneliti menggunakan perhitungan *Cronbach Alpha's*. Data uji reliabilitas diambil dari uji validitas sebelumnya. Instrument dikatakan reliabel apabila $r_{hitung} \geq r_{tabel}$. Hasil uji coba reliabilitas tes soal pilihan ganda di atas bahwa nilai *Cronbach Alpha's* yaitu sebesar 0,916 atau apabila $r_{hitung} \geq r_{tabel}$ yaitu $0,916 \geq 0,468$. Berdasarkan kategori kemantapan alpha nilai 0,916 termasuk dalam kategori sangat reliable. Jadi, disini dapat disimpulkan oleh peneliti bahwa 20 instrumen soal tes yang diajukan sangat reliabilitas dan layak digunakan.

Analisis data berikutnya adalah pengujian prasyarat hipotesis, yaitu uji normalitas. Uji normalitas penelitian dilihat dari nilai *Asymp sig.* jika *Asymp. Sig.* $> 0,05$ maka data tersebut dikatakan berdistribusi normal. Uji normalitas data menggunakan uji *One- Sample Kolmogorov-Smirnov Test*. Hasil pengujian normalitas untuk data hasil belajar *pre-test* sebesar 0,593 dan hasil belajar *pos-test* sebesar 0,681. Untuk nilai *Asymp.sig* $> 0,05$. nilai *Asmp. Sig* 0,593 dan 0,681 $> 0,05$ maka data tersebut berdistribusi normal.

Uji homogenitas seluruh kelas II yang dijadikan penelitian. Pada pra penelitian ini peneliti menggunakan nilai *pre-test* dan *pos-test* dan sesudah ada perlakuan terkait penelitian. Dan dinyatakan homogen apabila nilai signifikasinya $>0,005$. Hasil uji homogenitas kelas dapat diketahui bahwa signifikasinya diperoleh 0,964 Maka diperoleh nilai sig. 0,964. Nilai sig. $0,964 > 0,05$ sehingga data dinyatakan homogen.

Data yang sudah melalui uji prayarat (validitas, reliabilitas, normalitas dan homogenitas) dan telah dinyatakan berdistribusi valid, reliabel, normal dan homogen. Maka dapat dilanjutkan dengan analisis Uji-T berpasangan (*Paired Sample T-Test*). Hasil untuk perhitungan nilai *pre-test* dan *post-test* diperoleh nilai sig. (*2-tailed*) sebesar 0,000. Nilai sig. (*2-tailed*) $< 0,05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh model pembelajaran inkuiri dan media gambar terhadap hasil belajar pada mata pelajaran matematika di MI Miftahul Huda Sidodadi Garum Blitar.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa model pembelajaran inkuiri sangatlah berpengaruh besar bagi hasil belajar matematika siswa. Yang dimana siswa dalam hal ini dapat menyelesaikan problem belajar yang tinggi. Dikarenakan, proses pembelajaran yang menggunakan model pembelajaran inkuiri, menitikberatkan pada penelitian siswa secara langsung yang harus diajak untuk praktik dalam segala hal. Tujuan dari model pembelajaran inkuiri ialah mengajak siswa untuk berpikir, memecahkan masalah dan menemukan sesuatu melalui pengalamannya.² Dalam prinsipnya tujuan

² *Ibid*,...hal 19

pengajaran model pembelajaran inkuiri itu sendiri membantu siswa bagaimana merumuskan pertanyaan, mencari jawaban atau pemecahan untuk memuaskan keingintahuannya, membantu teori dan gagasannya tentang dunia. Kegiatan bertanya sangatlah berguna untuk menggali informasi tentang kemampuan siswa dalam penguasaan materi pelajaran dan membimbing siswa untuk menemukan serta menyimpulkan sendiri.

Jika dilihat dari karakteristik model pembelajaran inkuiri di atas, sangatlah jelas siswa akan dilatih untuk aktif dalam pembelajaran. Siswa akan terbangun keaktifannya dengan bertanya dan memecahkan kerumitan yang ditemui. Jadi, hal ini sudah jelas bahwa model pembelajaran juga akan senantiasa menentukan intensitas usaha belajar bagi siswa yang akhirnya akan menghasilkan tujuan yang memuaskan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa model pembelajaran inkuiri dan media gambar siswa kelas II MI Miftahul Huda Sidodadi Garum Blitar sudah dalam kategori penyelesaian yang tinggi. Maka dapat diartikan bahwa siswa-siswi kelas II MI Miftahul Huda Sidodadi Garum Blitar memiliki hasil belajar matematika yang baik. Hal ini tentunya juga melibatkan penyelesaian masalah dalam belajar, keuletan dalam menghadapi kesulitan, minat dan ketajaman perhatian dalam belajar, berprestasi dalam belajar, serta mandiri dalam belajar. Hal ini sesuai dengan pendapat Suwarna yang menyebutkan ada beberapa ciri anak yang memiliki keaktifan dalam menyelesaikan problem dengan baik sehingga tercapainya hasil pembelajaran yang memuaskan, yaitu:

- 1) Bersikap membantu dan terbuka menerima pendapat.
- 2) Mengarahkan pada hal-hal yang positif.
- 3) Bersedia menerima dan menerima semua usaha yang diajukan oleh siswa lain.
- 4) Memberi semangat, ringan hati dan suka mengabdikan.
- 5) Memberi kesempatan temannya untuk berbuat kreatif dan mandiri.
- 6) Siswa berani bertukar pendapat dan menganalisa pendapat.

Berdasarkan hasil penelitian di atas dapat dikemukakan bahwa model pembelajaran inkuiri akan memengaruhi hasil belajar yang memuaskan. Tinggi rendahnya hasil belajar siswa banyak dipengaruhi berbagai faktor, baik dari dalam siswa maupun luar siswa. Faktor dari dalam siswa yang dapat memengaruhi hasil belajar siswa salah satunya model pembelajaran bagi siswa. Jika penggunaan media maksimal tidak menutup kemungkinan hasil belajarnya akan tinggi. Faktor lain yang juga mempengaruhi yaitu model pembelajaran. Jika penggunaan media sebagai alat bantu proses pembelajaran sudah dilakukan dengan maksimal, namun tanpa penggunaan model pembelajaran yang tepat proses belajar mengajar tidak akan mencapai hasil yang maksimal.

Model pembelajaran ini sangat efektif untuk membantu siswa belajar memahami unsur- unsur bangun datar sederhana. Sehingga mampu meningkatkan hasil belajar siswa. Hal ini terbukti pada nilai rata-rata lebih tinggi setelah diberi perlakuan dengan menggunakan model pembelajaran inkuiri dan media gambar. Hasil penelitian ini juga sesuai dengan penelitian

yang dilakukan oleh Putu Budiasa “Pengaruh Model Pembelajaran Inkuiri Terbimbing Berbantuan Media Gambar Terhadap Keaktifan Dan Hasil Belajar IPA Siswa Kelas IV SD Negeri 3 Panji Anom”. Dalam skripsi dapat disimpulkan bahwa hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh model pembelajaran inkuiri terbimbing berbantuan media gambar terhadap keaktifan dan hasil belajar IPA siswa kelas IV SD Negeri 3 Panji Anom.³

Penelitian serupa dilakukan Elga Dewi Kumala Tohari dengan judul “Pengaruh Model Pembelajaran Inkuiri Dan Media Gambar Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas V MI Miftahul Huda Sutojayan Blitar”. Dalam skripsi dapat disimpulkan bahwa hasil penelitian menunjukkan bahwa Ada pengaruh yang signifikan antara pengaruh model pembelajaran inkuiri dengan media gambar terhadap kreativitas peserta didik dalam kelas V MI Miftahul Huda Sutojayan Blitar.⁴

Penelitian serupa dilakukan Dewi Indah Sari dengan judul “Pengaruh Model Pembelajaran Inkuiri Terbimbing Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas V MI Al-Khoiriyyah 02 Semarang Tahun Ajaran 2019/2020”. Terdapat pengaruh antara model pembelajaran inkuiri terbimbing terhadap hasil belajar siswa kelas V MI Al-Khoiriyyah 02 Semarang.⁵

³ Putu Budiasa. *Pengaruh Model Pembelajaran Inkuiri Terbimbing Berbantuan Media Gambar Terhadap Keaktifan Dan Hasil Belajar IPA Siswa Kelas IV SD Negeri 3 Panji Anom*.

⁴ Elga Dewi Kumala Tohari, *Pengaruh Model Pembelajaran Inkuiri Dan Media Gambar Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas V MI Miftahul Huda Sutojayan Blitar*, (Tulungagung : Subag Umum Bagian Penerbitan IAIN Tulungagung, 2019) Hal 74

⁵ Dewi Indah Sari. *Pengaruh Model Pembelajaran Inkuiri Terbimbing Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas V MI Al-Khoiriyyah 02 Semarang Tahun Ajaran 2019/2020*.

Penelitian serupa Andhiemas Mustikaning Wanodya dengan judul “Pengaruh Model Pembelajaran Inkuiri Terhadap Prestasi Belajar Pada Mata Pelajaran IPA di MIN 1 Tulungagung”. Ada pengaruh dari penerapan model pembelajaran inquiry terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran IPA di kelas IV MIN 1 Tulungagung. Dalam skripsi dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh model pembelajaran inkuiri terhadap prestasi belajar pada mata pelajaran IPA di MIN 1 Tulungagung.⁶

“Aswandi Wahyu Wardana Pengaruh Strategi Pembelajaran Inkuiri Terhadap Minat Belajar Siswa Pada Pembelajaran IPA SDI Bayanul Azhar Sumbergempol Tulungagung”. Dalam skripsi dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh strategi pembelajaran inkuiri terhadap minat belajar siswa pada mata pelajaran IPA SDI Bayanul Azhar Sumbergempol.⁷

⁶ Andhiemas Mustikaning Wanodya, *Pengaruh Model Pembelajaran Inkuiri Terhadap Prestasi Belajar Pada Mata Pelajaran IPA di MIN 1 Tulungagung*, (Tulungagung : Subag Umum Bagian Penerbitan IAIN Tulungagung, 2019), hal. 65

⁷ Aswandi Wahyu Wardana, *Pengaruh Strategi Pembelajaran Inkuiri Terhadap Minat Belajar Siswa Pada Pembelajaran IPA SDI Bayanul Azhar Sumbergempol Tulungagung*, Tulungagung : Subag Umum Bagian Penerbitan IAIN Tulungagung, 2019), hal. 96